

Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung

¹Wulandari, ²Ratri Rizki Kusumalestari S.SOS.,M.Si

^{1,2}*Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹ratri.rizki@yahoo.com

Abstract. Research on the use of social networking on the Path by housewife in Bandung there was motivated by the phenomenon housewives that they has a routine in the house very actively use social networking. Even, the social network access or social media has become a routine that did not miss. Then, with the existence of these phenomena, researchers want to know what reason housewives access social network, the form of interaction such as what they share with you, and how to purport or the implications of the use of social networking the media. To answer the questions already described above, researchers used a qualitative approach with a method of ethnography audience. When collecting data, a technique used is direct observation and in-depth interviews. The findings in this research suggests that social network used by the mother house of the ladder for pleasure, which includes the fulfillment self existence for the user and entertainment when they feel saturated with the daily, the form of the interaction that includes discussion of a pattern childcare with other users. And the path they use to interact with the outside world, path able to fulfill informants in terms of information that develops. It can be said the path is strengthen bonds of relationship for housewives in the city of Bandung who became informants in this research.

Key words: Audience Ethnography, Social Media, Social Networking

Penelitian mengenai penggunaan jejaring sosial *Path* pada ibu rumah tangga di Kota Bandung ini di latar belakang oleh fenomena bahwa ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah sangat aktif menggunakan jejaring sosial. Bahkan, kegiatan mengakses jejaring sosial atau media sosial sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan. Maka, dengan adanya fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui apa alasan ibu rumah tangga mengakses jejaring sosial, bentuk interaksi seperti apa yang mereka bagikan, serta bagaimana pemaknaan atau implikasi dari penggunaan jejaring sosial media tersebut. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi khalayak (*audience ethnography*). Saat pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara mendalam. Temuan-temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jejaring sosial digunakan oleh para ibu rumah tangga untuk kesenangan, yang meliputi terpenuhinya eksistensi diri bagi pengguna dan hiburan disaat mereka merasa jenuh dengan keseharian, bentuk interaksi yang meliputi diskusi tentang pola pengasuhan anak dengan pengguna lainnya. Serta *Path* mereka gunakan untuk berinteraksi dengan dunia luar, *Path* mampu memenuhi kebutuhan informan dalam hal informasi yang berkembang. Bisa dikatakan *Path* adalah ajang silaturahmi bagi ibu rumah tangga di Kota Bandung yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Etnografi Khalayak, Media Sosial, Jejaring Sosial

A. Pendahuluan

Setelah munculnya situs jejaring sosial fenomenal seperti Facebook dan Twitter, saat ini muncul media sosial baru yang menjadi tren di Indoneisa, yaitu *Path*. Situs *Path* mampu menyediakan fasilitas untuk menjawab kebutuhan manusia akan aktualisasi diri menjadikan situs jejaring sosial ini tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi sebagai media yang tepat untuk menunjukkan eksistensi penggunanya sendiri. Pengguna *Path* sebagian besar adalah kalangan remaja yang memiliki banyak waktu luang untuk berselancar di dunia maya, namun akhir-akhir ini banyak pengguna dari jejaring sosial *Path* adalah kalangan ibu rumah tangga yang memiliki kesibukan tersendiri serta meleak

akan informasi, aktivitas penggunaan *Path* oleh ibu rumah tangga terbilang intens setiap harinya terlihat dari apa yang mereka bagikan di *timeline Path*.

Aktivitas inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti alasan apa yang digunakan oleh ibu rumah tangga serta interaksi dan informasi seperti apa yang diberikan oleh pengguna *Path* dan bagaimana implikasinya ketika seseorang menggunakan jejaring sosial khususnya *Path*.

B. Landasan Teori

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori *media use*. Teori ini menekankan bahwa pentingnya proses pemaknaan atas media dan pesannya jadi bukan hanya perilaku yang tampak saja yang diteliti, namun perilaku yang tidak tampak yang menjadi proses dalam interpretasi dalam penelitian ini.

“Media use, the use of mass media and its messages, is therefore conceptualized as a form of social action which not only to be describe and explained in terms of external action (overt behavior), but also as internal action (convert behavior), as a process of interpretation” (Vettehen, Renckstorf, Wester dalam Renckstorf and McQuail).

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah etnografi khalayak. Penelitian dengan pendekatan etnografi khalayak ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung untuk mengetahui bagaimana khalayak mengonsumsi media dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapat berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan, maka fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Jejaring Sosial *Path* Digunakan Oleh Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung”. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa alasan penggunaan jejaring sosial *Path* oleh ibu rumah tangga di Kota Bandung?
2. Bagaimana bentuk interaksi dari penggunaan jejaring sosial *Path* oleh ibu rumah tangga di Kota Bandung?
3. Bagaimana implikasi penggunaan jejaring sosial *Path* oleh ibu rumah tangga di Kota Bandung?

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan memilih lima informan yang dipilih sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Alasan penggunaan jejaring sosial *Path* oleh ibu rumah tangga di Kota Bandung adalah untuk mengisi waktu luang para informan dalam penelitian ini, bisa dikatakan *Path* adalah jejaring sosial yang menghibur karena dapat menghilangkan *stress* dari kepenatan mereka saat mengasuh anak. Alasan lainnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa *Path* bagi mereka adalah sarana untuk memperlihatkan bahwa mereka itu eksis, kehidupan ibu rumah tangga yang jarang sekali keluar rumah membuat mereka merasa bahwa mereka membutuhkan suatu media untuk bisa memperlihatkan bahwa dirinya itu ada.

Pemenuhan kebutuhan yang lainnya adalah untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi yang sedang berkembang di masyarakat.

2. Bentuk interaksi penggunaan jejaring sosial *Path* oleh ibu rumah tangga di Kota Bandung dari segi pertemanan, para informan dalam penelitian ini mengaku menemukan teman semasa sekolah dulu, bisa dikatakan *Path* adalah tempat bagi mereka untuk saling bersilaturahmi. Bentuk pertemanan lain adalah ketika ibu rumah tangga dalam penelitian ini yang menggunakan jejaring sosial *Path* memanfaatkannya untuk memantau keseharian anaknya, teman-teman dalam *Path* informan pun adalah teman dari anaknya tersebut. Dengan menggunakan *Path*, informan dalam penelitian ini bisa mengetahui pergaulan anaknya.

Pertukaran informasi yang dilakukan oleh informan dalam penelitian ini adalah untuk berbagi *link* yang sering mereka bagian di *timeline Path*, *link* tersebut berisi tentang informasi pola pengasuhan anak serta berbagi resep untuk makanan anak. Informan dalam penelitian ini sering membagikan foto/video anaknya yang dirasa oleh informan itu menggemaskan, menurut mereka objek yang paling menyenangkan ketika mem-*posting* adalah anaknya sendiri karena muka anak yang masih polos. Ketika sedang berada di luar/suatu tempat, bila sempat informan dalam penelitian ini pasti *update* keberadaan mereka. Contohnya ketika sedang menonton film di bioskop, makan di suatu tempat, berjalan-jalan di mall dsb. Karena sebagian waktu informan dalam penelitian ini di rumah, sehingga informan lebih sering mem-*posting* foto/video anaknya yang sedang melakukan tingkah aneh/lucu.

3. Implikasi mengakses jejaring sosial *Path* bagi ibu rumah tangga dalam penelitian ini di Kota Bandung adalah dari segi sosial, informan dalam penelitian ini merasa media sosial/jejaring sosial *Path* memberikan sarana bagi mereka untuk bisa terhubung dengan dunia luar, kehidupan para informan yang sering berada di rumah membuat mereka merasa terisolasi dalam kehidupan. Namun, dengan menggunakan jejaring sosial *Path* mereka tidak ketinggalan informasi walaupun jarang keluar rumah. *Path* juga mempertemukan mereka dengan teman-teman lama dan tau aktivitas apa saja yang teman-temannya lakukan.

Dari segi ekonomi, informan dalam penelitian ini memanfaatkan jejaring sosial *Path* untuk mempromosikan produk, *Path* memiliki fitur *sharing* yang bertujuan untuk membagi *postingan* yang sama kepada media sosial lain, seperti Twitter. *Path* juga memiliki fitur *Re-path* yang memungkinkan seseorang membagikan *postingan* yang sama kepada teman-temannya, sehingga fitur ini membantu informan dalam penelitian ini memasarkan produknya agar lebih dikenal.

Dari segi psikologi, informan dalam penelitian ini mengaku bahwa lebih konsumtif ketika mereka mengakses jejaring sosial *Path*, karena banyaknya *postingan* yang menginformasikan kegiatan konsumtif. Seperti, info diskon dan promo yang sering dibagikan teman-temannya dan banyaknya *postingan* restoran tertentu beserta foto makanan, hal ini membuat informan tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Kota Bandung yang menjadi informan dalam penelitian ini mengakses jejaring sosial untuk berbagai alasan, seperti ajang eksistensi diri, adapula informan yang menggunakan jejaring sosial *Path* karena tuntutan pergaulan serta informan memanfaatkan jejaring sosial *Path* sebagai

tempat bagi dirinya untuk senantiasa menjalin hubungan baik dengan anaknya. Alasan lainnya mengapa ibu rumah tangga mengakses jejaring sosial termasuk *Path*, karena dapat dijadikan tempat bagi ibu rumah tangga perkotaan di Bandung untuk terbebas dari kepenatan dan kejenuhan yang sering menghantui mereka ketika tidak melakukan kegiatan apapun di dalam rumah.

2. Bentuk interaksi yang terjadi saat ibu rumah tangga di Kota Bandung mengakses jejaring sosial sangat beragam. pola pengasuhan anak yang sering mereka dapatkan dari *link* pengguna lainnya sangat bermanfaat bagi kehidupan ibu rumah tangga dalam penelitian ini serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh jejaring sosial *Path* memberikan hiburan dikala waktu luang informan,

3. Kehidupan sosial sebagai ibu rumah tangga dalam penelitian ini dinilai sangat terbatas, aktivitasnya yang sebagian besar dihabiskan dirumah membuat para ibu rumah tangga jarang bertemu dengan teman-teman. *Path* mereka gunakan untuk berinteraksi dengan dunia luar, *Path* mampu memenuhi kebutuhan informan dalam hal informasi yang berkembang. Bisa dikatakan *Path* adalah ajang silaturahmi bagi ibu rumah tangga di Kota Bandung yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal. Analisis Eksistensial: sebuah pendekatan alternatif untuk psikologi dan psikiatri, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Ahmadi, Dadi dan Ane Maryani. 2012. *Komunikasi Virtual*. Bandung: Ihsan Press.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daymon, Christine and Holloway, Immy. 2002. *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communication*. London: Routledge New Fetter Lane.
- Effendi, Onong U. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hall, Stuart et.al (ed). 2011. *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Penganang Cultural Studies 1972-1979*. Penerjemah: Saleh Rahmana. Bandung & Yogyakarta: Jalasutra.
- Harimukti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jhon, Fiske. 1990. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Konprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

Dennis McQuail. 1987. *Teori komunikasi massa : Suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salmemba Humanika.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
————— 2007. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
————— 2009. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT tiara Wacana.

Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial: Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terry, Flew. 2008. *New Media : in introduction*. Oxford Press.

Sumber lain :

Kusumalestari, Ratri R. *Konsumsi Berita TV Oleh Khalayak Perempuan*. Disertasi. Universitas Padjadjaran.

Kaplan, Andreas M & Michael Haenlein. (2010). *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons.

Nightingale, Virginia (ed.). 2011. *The Handbook of Media Audiences*. West Sussex: Blackwell Publishing.

Renckstorf, K., McQuail, D. and Jankowski, N. 1996. *Media Use as Social Action: A European Approach to Audience Studies*. Libbey, London.

Mytton, Gragam. 1993. *Handbook on Radio and Television Audience Research*. UNISEF and UNESCO.

Sumber Lain:

<http://abubakarmangun.blogspot.com/2013/04/kontruksi-teori-teori-dalam-perspektif.html>

<http://saidibindarwan.blogspot.com/2014/08/teori-kebutuhan-menurut-maslow-gardner.html>

<http://wolipop.detik.com/read/2014/02/05/082204/2487524/857/inilah-gambaran-ibu-zaman-sekarang-berdasarkan-ri-set-terkini>

<http://www.apjii.or.id/v2/read/index-article/statistik.html>

<https://dailysocial.net/post/path-indonesia-jakpat>

kaptunismuh.blogspot.com

<http://suarababel.com/29/05/2015/separuh-warga-dunia-terhubung-ke-internet-pengguna-di-indonesia-88-juta-lebih/>

<http://ilmuti.org>

www.buluxshero.com

